

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dan berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari laporan proyek akhir dengan judul Arahana Pengembangan Ekonomi Kabupaten Pati. Laporan ini menggunakan analisis Location Quotient (LQ) sebagai dasar dalam menentukan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan, serta dengan menggunakan metode analisis Shift Share guna menentukan pusat pertumbuhan perekonomian wilayah serta mengarahkan komoditas unggul guna penyediaan bahan baku industri sehingga perkembangan ekonomi dapat berkembang secara optimal.

Dengan adanya hasil analisis-analisis tersebut dapat diambil kesimpulan dan kemudian rekomendasi sebagai masukan dalam menunjang perkembangan ekonomi di wilayah studi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut ini :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan laporan dengan menggunakan alat analisis yang ada maka dapat diambil kesimpulan yaitu mengenai arahan dan besaran potensi ekonomi dari sektor-sektor di Kabupaten Pati. Dalam pengembangan perekonomian berdasarkan potensi ekonomi yang ada di Kabupaten Pati maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sektor basis di Kabupaten Pati merupakan sektor potensial yang mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri sekaligus mendukung wilayah lain. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, sektor yang dominan adalah pertanian, industri pengolahan, buruh, perikanan, perdagangan, angkutan, dan jasa lainnya, dengan sebaran berbeda di tiap kecamatan.

Hasil analisis LQ menunjukkan bahwa setiap kecamatan memiliki sektor basis yang berbeda-beda. Perbedaan ini menjadi potensi untuk saling melengkapi sehingga mendorong perkembangan wilayah secara menyeluruh. Agar tetap berdaya saing, sektor basis perlu dikelola dengan baik, sementara sektor non-basis diarahkan agar dapat berkembang menjadi sektor basis baru.

Semakin berkembangnya wilayah, kebutuhan sarana dan prasarana ekonomi juga meningkat. Untuk mendukung sektor basis, perlu adanya kerjasama antarwilayah dalam produksi, pengolahan, dan distribusi.

2. Di Kabupaten Pati, pusat pertumbuhan terdapat di Kecamatan Juwana dan Kecamatan Tayu, yang berperan penting dalam memperlancar produksi, pengolahan, dan distribusi hasil ekonomi. Selain itu, terdapat pula sentra produksi dan industri di berbagai kecamatan yang potensial untuk dikembangkan. Agar potensi tersebut optimal, perlu dukungan penyediaan bahan baku dan pengembangan komoditas unggulan sehingga biaya dapat ditekan, kemandirian ekonomi terwujud, dan kesejahteraan daerah meningkat.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil temuan studi dan kesimpulan dari hasil analisis pengembangan ekonomi Kabupaten Pati. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu:

5.2.1 Rekomendasi Bagi Pemerintah

- 1) Pemerintah dapat mulai dengan memfokuskan terhadap komoditas yang telah maju dan berkembang yang ada disaat ini agar lebih menghemat biaya dan waktu
- 2) Industri, baik yang berskala mikro hingga besar, perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah, mulai dari aspek pemeliharaan, pendampingan, hingga akses pembiayaan, sehingga memiliki kesempatan yang lebih luas untuk berkembang dan berdaya saing.
- 3) Sarana dan prasarana perlu dijaga dan ditingkatkan, baik dalam bentuk infrastruktur pertanian, perikanan, maupun akses distribusi produktivitas. Selain itu, sarana dan prasarana yang terpelihara juga dapat mengembangkan wisata daerah melalui aksesibilitas yang baik, sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan memperlancar kegiatan ekonomi masyarakat.

5.2.2 Rekomendasi Bagi Masyarakat

- a. Ikut terlibat dan berperan aktif dalam melaksanakan program-program pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan perekonomian dan pembangunan Kabupaten Pati.
- b. Menjaga sarana dan prasarana agar tidak rusak sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal.
- c. Menjaga lingkungan dan meningkatkan sektor ekonomi di wilayah terutama dalam meningkatkan dan mengembangkan hasil produksi pada sektor-sektor ekonomi.